

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

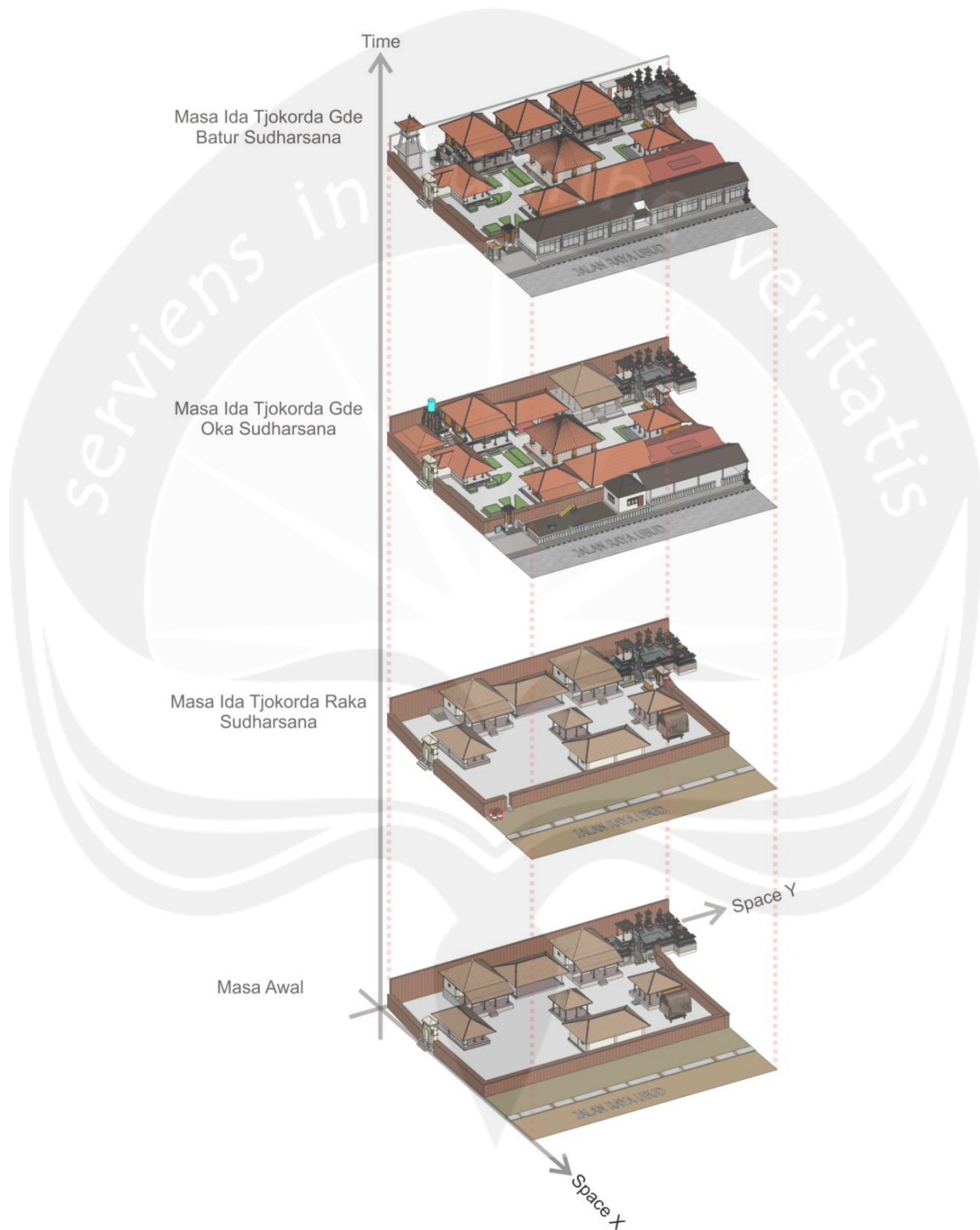
Tipologi pada *palebahan* Saren Kangin Delodan mengalami perkembangan, pengurangan, dan adaptasi dari masa ke masa. Tipologi *cultural* tetap bisa dipertahankan dan tidak mengalami banyak perubahan dari masa awal hingga saat ini, dengan tidak banyak mengubah letak, bentuk dan fungsi dari *pamerajan* dan *bale dangin*, sehingga tetap bisa digunakan sebagai tempat menjalankan tradisi dalam kegiatan adat dan keagamaan dari masa ke masa.



Gambar 6.1. Perubahan Tipologi *Palebahan* dari Masa Ke Masa
(Sumber: analisa penulis)

Morfologi *palebahan* Saren Kangin Delodan mengalami perubahan dari masa ke masa akibat dari adaptasi ruang terhadap perkembangan kehidupan di sekitarnya. Adaptasi yang dilakukan guna membiayai kebutuhan dari perawatan *palebahan* agar *palebahan* dapat bertahan telah dilakukan diluar *penyengker* sehingga tidak terlalu mengubah tatanan di dalam *palebahan*. Sedangkan perubahan di dalam *palebahan* dilakukan agar bangunan tetap bisa berfungsi untuk dapat memfasilitasi jumlah anggota keluarga yang semakin banyak, dan aktivitas-aktivitas baru yang terus berkembang dari penggunaanya. Adaptasi perlu dilakukan agar bangunan tetap dapat difungsikan dan dapat memfasilitasi aktivitas dan kebutuhan baru dari penggunaanya. Secara garis besar, perubahan terjadi pada bagian-bagian bangunan yang berfungsi sebagai sarana dan prasarana tempat tinggal seperti *bale gedong*, *bale suci*, *bale loji*, *bale delod* dan *jineng/paon*. Perubahan terjadi mulai dari bentuk ruang, elemen pembentuk ruang, tampilan bangunan dan struktur bangunan yang dipengaruhi oleh perkembangan sosial, budaya, ekonomi dan teknologi. Sedangkan bangunan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya tradisi dalam kegiatan adat dan keagamaan seperti *pamerajan* dan *bale dangin* tidak mengalami perubahan yang signifikan. Pada *pamerajan*, perubahan hanya terjadi pada penambahan *pelinggih* untuk *jineng* agar penghormatan terhadap dewi Sri sebagai dewa kemakmuran tetap ada walaupun *jineng* telah diubah menjadi dapur modern. Sedangkan pada *bale dangin*, perubahan terjadi pada perubahan material bangunan yang mengikuti perkembangan teknologi material, dan

terdapat penambahan ruang pada bagian belakang *bale dangin* yang difungsikan sebagai gudang untuk alat-alat kegiatan adat dan keagamaan.

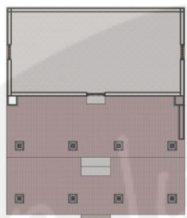

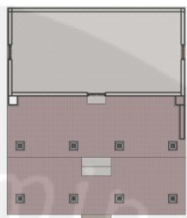

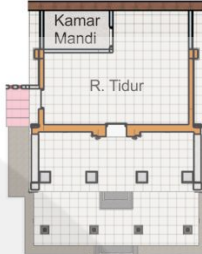
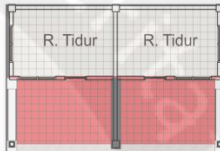
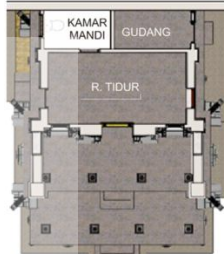



Gambar 6.2. Perubahan Tata Ruang Palebahan Saren Kangin Delodan
(Sumber: analisa penulis)

Tabel 6.1. Matriks Proses Adaptasi *Palebahan* Saren Kangin Delodan

Waktu Unsur	Masa Awal	Masa Ida Tjokorda Raka Sudharsana	Masa Ida Tjokorda Gde Oka Sudharsana	Masa Ida Tjokorda Gde Batur Sudharsana
Tipologi	<ul style="list-style-type: none"> - <i>residential</i> - <i>cultural</i> - <i>govermental</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>residential</i> - <i>cultural</i> - <i>commercial</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>residential</i> - <i>cultural</i> - <i>commercial</i> - <i>educational</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>residential</i> - <i>cultural</i> - <i>commercial</i>
Morfologi skala Makro	 	 	 	 
Morfologi skala Mezo (konsep Tri Mandala)				
Morfologi skala Mezo (konsep Tri Angga)	 <p>Bale Gedong</p>  <p>Bale Suci</p>	 <p>Bale Gedong</p>  <p>Bale Suci</p>	 <p>Bale Gedong</p>  <p>Bale Suci</p>	 <p>Bale Gedong</p>  <p>Bale Suci</p>
Morfologi skala Mikro (Karakter Bangunan Bali)	 <p>Bale Gedong</p>  <p>Bale Suci</p>	 <p>Bale Gedong</p>  <p>Bale Suci</p>	 <p>Bale Gedong</p>  <p>Bale Suci</p>	 <p>Bale Gedong</p>  <p>Bale Suci</p>

Tabel ... lanjutan

Waktu Unsur	Masa Awal	Masa Ida Tjokorda Raka Sudharsana	Masa Ida Tjokorda Gde Oka Sudharsana	Masa Ida Tjokorda Gde Batur Sudharsana
Morfologi skala Mikro (Denah Bangunan)	 <p>Bale Gedong</p>  <p>R. Persiapan Upacara Adat</p> <p>Bale Suci</p>	 <p>Bale Gedong</p>  <p>R. Persiapan Upacara Adat</p> <p>Bale Suci</p>	 <p>Kamar Mandi</p> <p>R. Tidur</p> <p>Bale Gedong</p>  <p>R. Tidur</p> <p>R. Tidur</p> <p>Bale Suci</p>	 <p>KAMAR MANDI</p> <p>GUDANG</p> <p>R. TIDUR</p> <p>Bale Gedong</p>  <p>Kamar Mandi</p> <p>wardrobe</p> <p>R. Tidur & R. Persiapan Upacara Adat</p> <p>Bale Suci</p>

Sumber : analisis penulis

6.2. Saran

Tradisi bukanlah suatu yang kaku, karena kehidupan manusia semakin berkembang dari waktu ke waktu. Tradisi yang telah diwarisi oleh para leluhur seharusnya dapat dikembangkan sesuai dengan keadaan yang dihadapi saat ini. Pada bangunan budaya, penting untuk tetap menjaga agar hasil dari adaptasi ruang tetap bisa menjaga nilai-nilai tradisi yang ada didalamnya, dan tetap berfungsi untuk memfasilitasi aktivitas dan kebutuhan baru dari penggunanya. Hal ini perlu diupayakan agar bangunan tetap hidup atau tidak ditinggalkan oleh penggunanya.

Nilai-nilai tradisi pada adaptasi bangunan budaya saat ini ditentukan oleh keputusan dari penentu kebijakan. Azas kepatutan menjadi pertimbangan dalam menentukan tepat atau tidaknya perubahan tersebut dilakukan, karena perubahan pada bangunan dapat menentukan tipologi dan morfologi dari bangunan tersebut.

Pada bangunan Puri, terutama pada *palebahan* yang menjadi tempat tinggal, sebaiknya proses adaptasi untuk menambahkan fungsi *commercial* dilakukan di luar *penyengker*. Apabila dilakukan dalam *palebahan*, perubahan drastis yang menghilangkan atau mengurangi nilai tradisi, sebisa mungkin hanya dilakukan di bagian *nistaning mandala*. Fungsi *commercial* dalam *palebahan* yang bisa ditambahkan bisa berupa usaha penginapan, agar aktivitas *commercial* tidak jauh berbeda dengan aktivitas keluarga, sehingga tidak mengubah ruang secara drastis.

6.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Adanya keterbatasan untuk tidak dapat mengungkapkan fakta-fakta temuan data, dan nilai-nilai kehidupan lain yang menjadi privasi dari pihak keluarga Puri tetapi sebenarnya cukup mempengaruhi perubahan Tipologi dan Morfologi pada *palebahan*
2. Adanya keterbatasan untuk dapat mewawancarai tokoh-tokoh keluarga Puri Saren Agung Ubud agar dapat mengetahui lebih mendalam dalam perkembangan tradisi yang terdapat di keluarga Puri dan masyarakat sekitar

6.4. Pengembangan Penelitian Lanjutan

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengkaji kondisi *palebahan* Saren Kangin Delodan setelah seluruh bagian dalam *palebahan* telah selesai diperbaiki, dan mengkaji *palebahan-palebahan* lain yang terdapat di Puri Saren Agung Ubud, sehingga bisa didapatkan temuan baru yang mengkaji Puri Saren Agung Ubud dari masing-masing bagian *palebahan*-nya secara mendetail.



DAFTAR PUSTAKA

- A rriyono dan Siregar. Aminuddi (1985). *Kamus Antropologi*. Jakarta : Akademik Pressindo
- Arrafiani (2012). *Rumah Etnik Bali*. Jakarta: Griya Kreasi.
- Bharuna S, Djaja (2017). *Makna Simbolis Penataan Palebahan sebagai Unsur Dasar Kompleks Puri di Bali*. Bali : SAMARTA, ISBN 978-602-294-240-5.
- Brand, S (1994). *How Buildings Learn : What Happens After They're Built*. USA : Penguin Books.
- Budihardjo, Rachmat (2013). *Konsep Arsitektur Bali Aplikasinya Pada Bangunan Puri*. Jakarta: NALARs Vol 12, No 1.
- Damayanti, RA (2014). *Morfologis Bangunan Arsitektur Rumah Gadang Dalam Konteks Kebudayaan Minangkabau*. Surabaya: Dimensi Vol 11, No 1.
- De Chiara, Joseph (1973). *Times Saver Standard for Building Types*. London: McGraw- Hill Inc.
- Fitch, JM (1992). *Historic Preservation : Curatorial Management of The Build World*. New York : Mc Graw Hill Book Company.
- Groak, Steven (1992). *The Idea of Building : Thought and Action in the Design and Production of Buildings*. London: Taylor & Francis Group.
- Issemiarti, S M (2011). *Revitalisasi Bangunan Lama Sebagai Upaya Konservasi Kota*. Jurnal Komposisi Vol 9 Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Karepun, Made Kembar (2007). *Mengurai Benang Kusut Kasta*. Denpasar: PT. Empat Warna Komunikasi

- Leonardo W, Agustinus (2013). *Perubahan pada Revitalisasi Bangunan Cagar Budaya, Studi Kasus : Gedung Kunstkring*. Undergraduate thesis, Universitas Indonesia;
- Mattulada. (1997). *Kebudayaan Kemanusiaan Dan Lingkungan Hidup*. Hasanuddin University Press
- Maulana, M. Lutfi Syifa (2014). *Tradisi Bantengan dan Modernisasi : Studi Tentang Eksistensi Tradisi Bantengan di Dusun Banong Desa Gebangsari Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Mentayani, Ira., dan Andini, Dila Nadya (2007), *Tipologi dan Morfologi Arsitektur Suku Banjar di Kal-Sel*. Banjarmasin: INFO-TEKNIK Vol 8, No 2
- Paramadhyaksa, INW (2016). *Filosofi dan Penerapan Konsepsi Bunga Padma dalam Perwujudan Arsitektur Tradisional Bali*. Pontianak: Langkau Betang, Vol. 3 No.1.
- Parwata, I Wayan (2011). *Rumah Tinggal Tradisional Bali dari Aspek Budaya dan Antropometri*. Bali: MUDRA, Vol. 26 No.1.
- Piotr, Sztompka. (2007). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sahriyadi (2011). *Makna Budaya pada Sistem Zonasi dan Sirkulasi Rumah Tradisional di Desa Ubud Kelod, Bali*. Thesis, Magister Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Salain, Nyoman RP (2018). *Kesinambungan Arsitektur Puri Agung Ubud, Gianyar Sebagai Obyek Wisata Budaya Berdasarkan Unsur-unsur Kebudayaan*. Bali : STD Bali Press.
- Sayuti, Husin. (1989). *Pengantar Metodologi Riset*. Jakarta: Fajar Agung.
- Soekanto (1993). *Kamus Sosiologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Suharjanto, Gatot (2013). *Keterkaitan Tipologi Dengan Fungsi dan Bentuk, Studi Kasus : Bangunan Masjid*. Jakarta: ComTech Vol 4 No.2

Tribun-Bali, “Dulu Puri Jadi Pusat Kekuasaan Raja di Bali, Namun Kini Kondisinya Memprihatinkan, Ini Sebabnya” <http://bali.tribunnews.com/2018/11/05/dulu-puri-jadi-pusat-kekuasaan-raja-di-bali-namun-kini-kondisinya-memprihatinkan-ini-sebabnya?page=3>

(diakses 17 Desember 2018)


Jagat Payogan, “*Cikal Bakal Desa Payogan,*” <http://jagatpayogan.blogspot.com/p/raja-ubud.html> (diakses 8 Juli 2018)


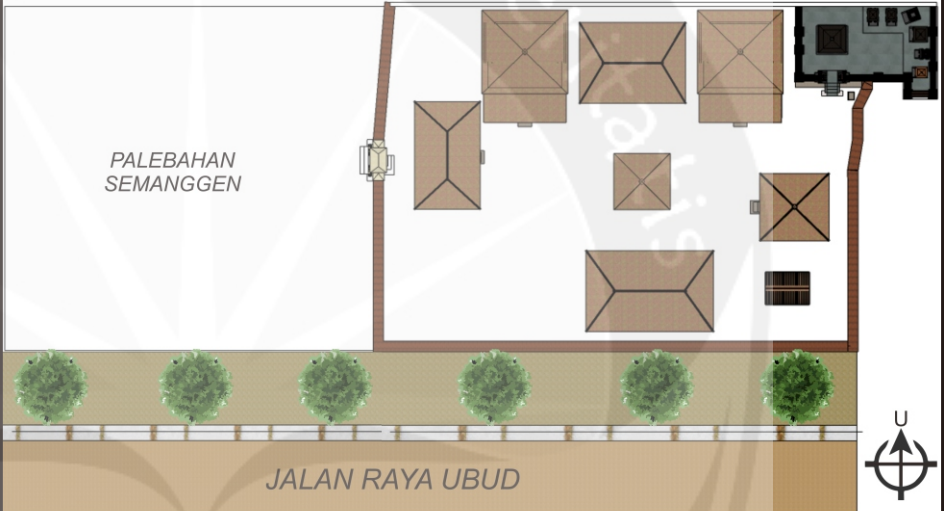
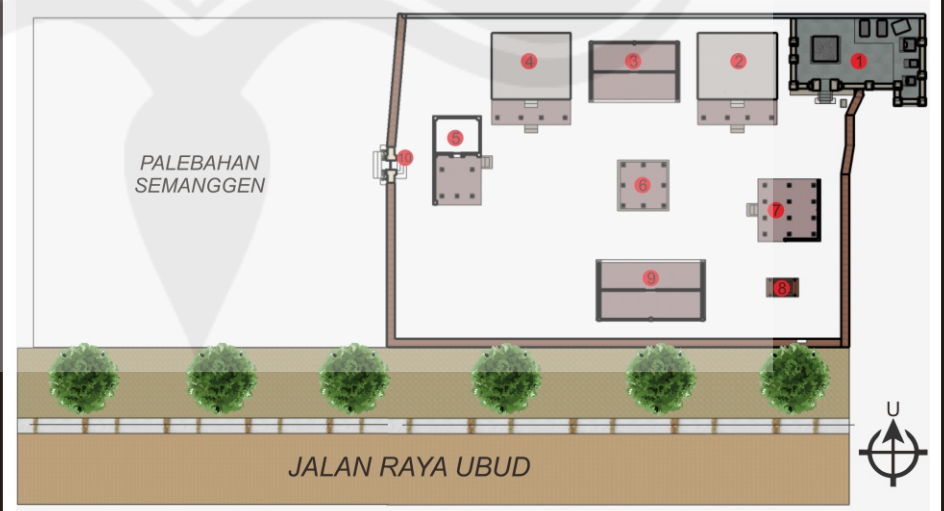
“Raja ubud yang Melampaui Masanya” <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20141128122307-269-14470/raja-ubud-yang-melampaui-masanya> (diakses 25 September 2018)

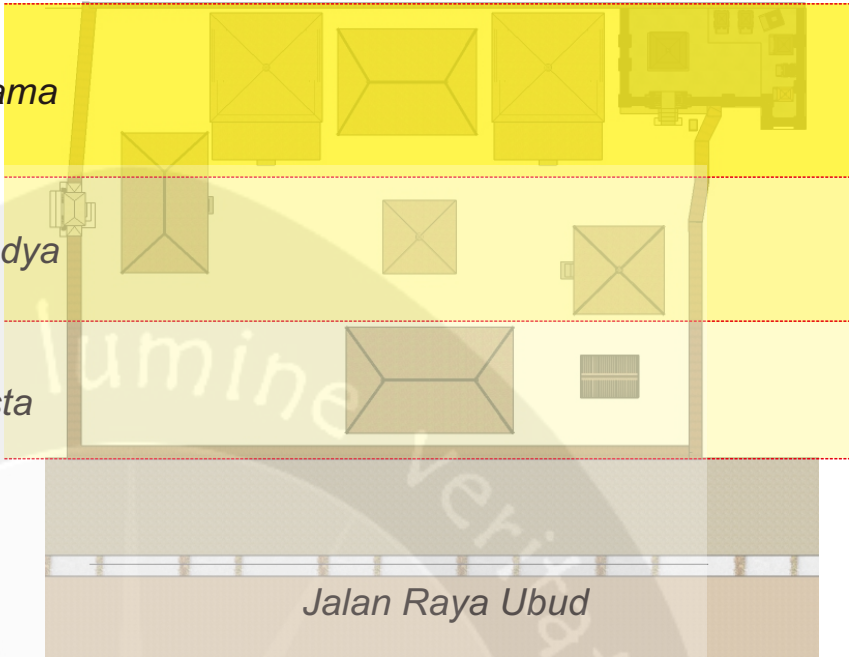
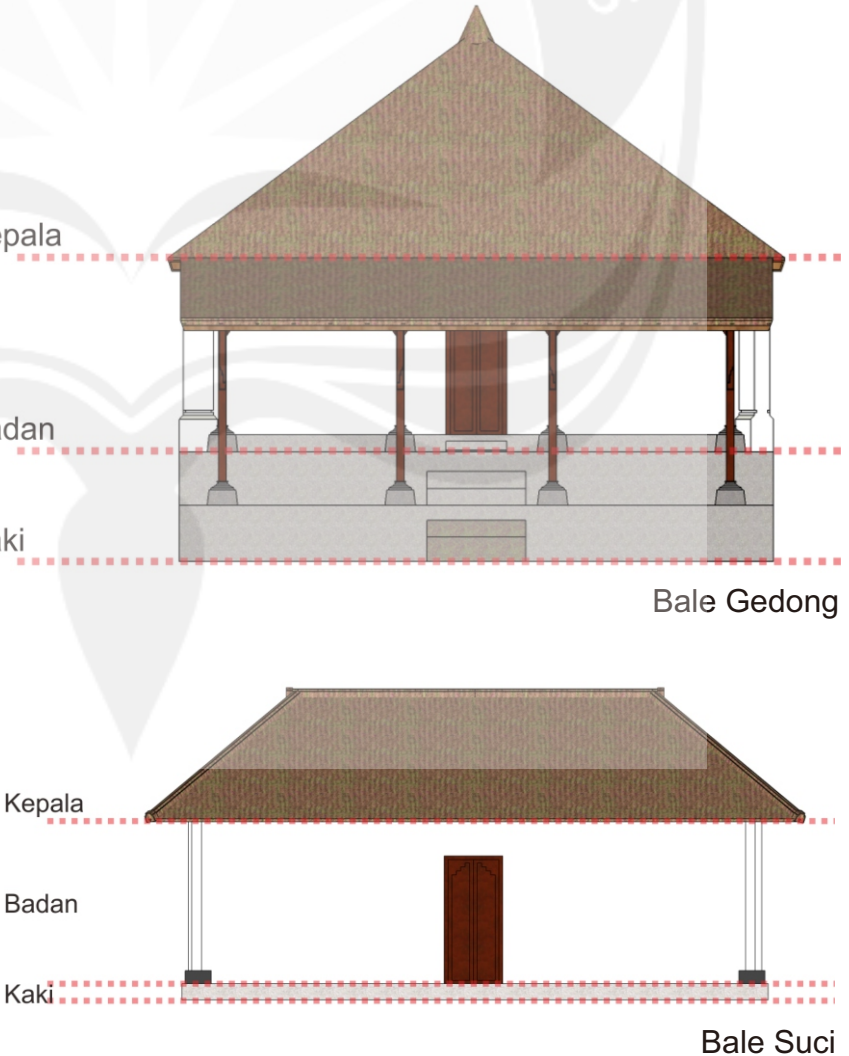
<http://johannes.lecture.ub.ac.id/files/2014/09/01-KONSEP-DAN-KOMPONEN-MORFOLOGI.pdf> Diakses pada tanggal 22 November 2018. Pukul : 20.00 WIB.



LAMPIRAN



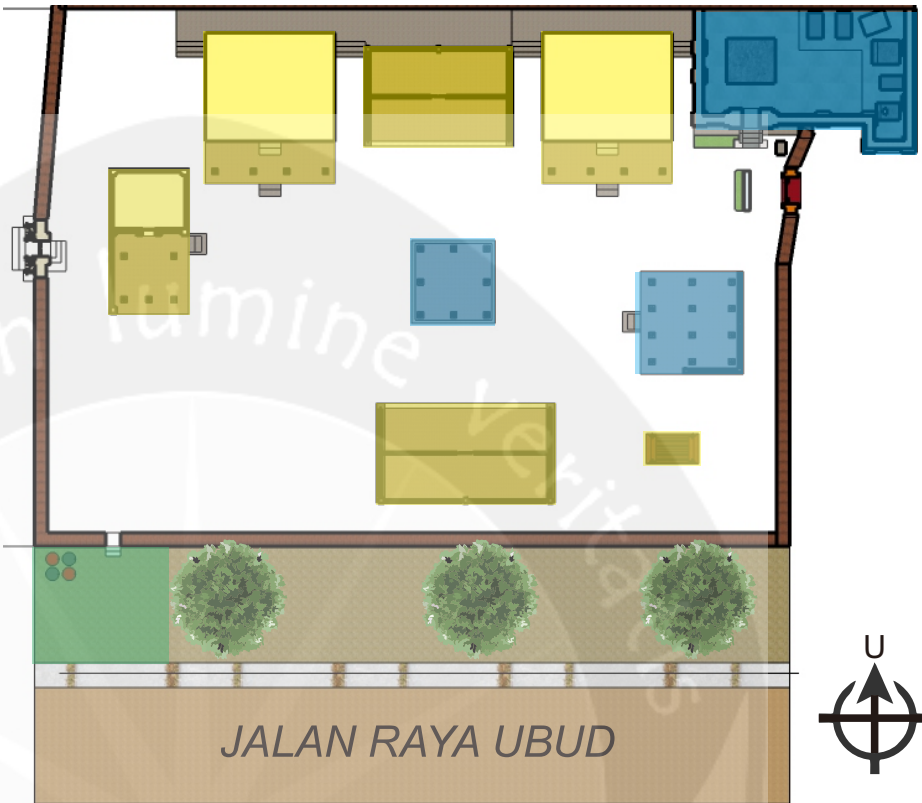
Waktu	Masa Awal
Unsur	
Tipologi	<p>- residential, cultural & govermental</p>  <p>Governmental Cultural Residential Commercial Educational</p> <p>Denah Palebahan Saren Kangin Delodan</p>


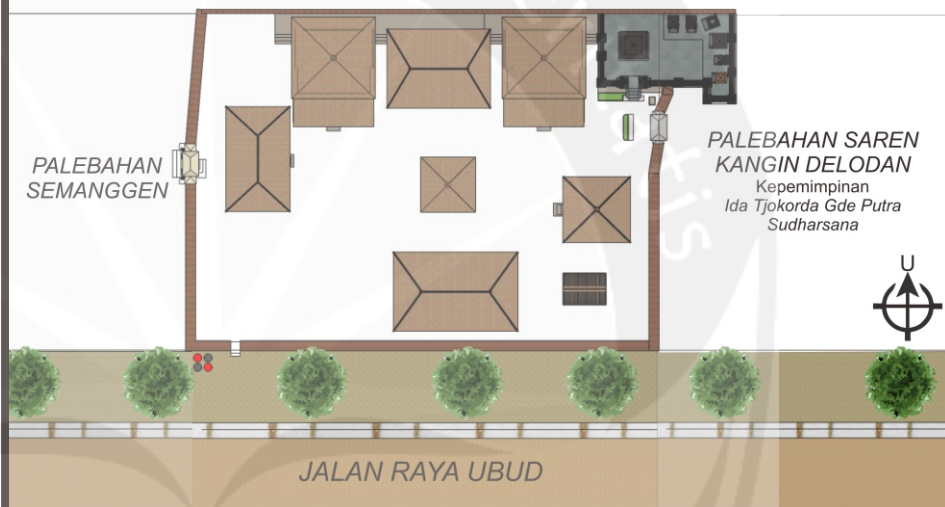
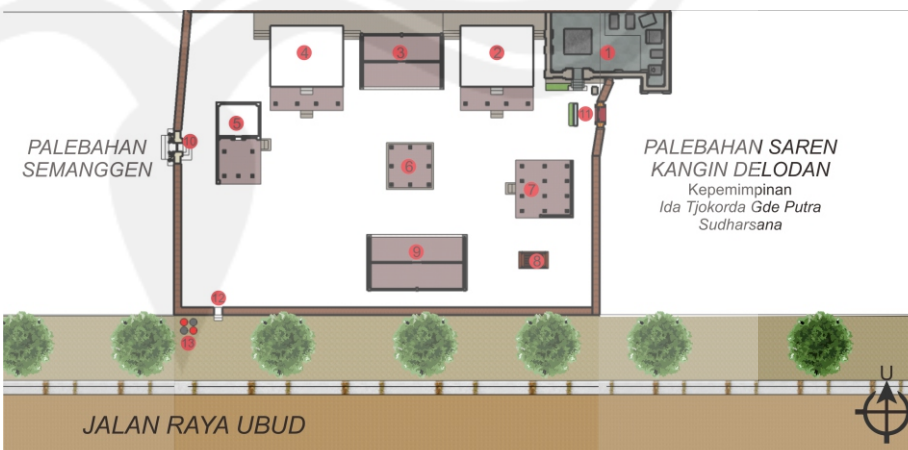
Waktu	Masa Awal												
Unsur													
Morfologi skala Makro	<div></div> <div>Perspektif Palebahan Saren Kanging Delodan</div> <div></div> <div>Situasi Palebahan Saren Kanging Delodan</div> <div></div> <div><table><tr><td>❶ Pamerajan</td><td>❷ Bale Gedong</td><td>❸ Bale Gde</td><td>❹ Kori</td></tr><tr><td>❺ Bale Gedong</td><td>❻ Bale Loji</td><td>❼ Jineng</td><td></td></tr><tr><td>❽ Bale Kaja</td><td>❾ Bale Tengah</td><td>❿ Bale Delod</td><td></td></tr></table></div> <div>Denah Palebahan Saren Kanging Delodan</div>	❶ Pamerajan	❷ Bale Gedong	❸ Bale Gde	❹ Kori	❺ Bale Gedong	❻ Bale Loji	❼ Jineng		❽ Bale Kaja	❾ Bale Tengah	❿ Bale Delod	
❶ Pamerajan	❷ Bale Gedong	❸ Bale Gde	❹ Kori										
❺ Bale Gedong	❻ Bale Loji	❼ Jineng											
❽ Bale Kaja	❾ Bale Tengah	❿ Bale Delod											

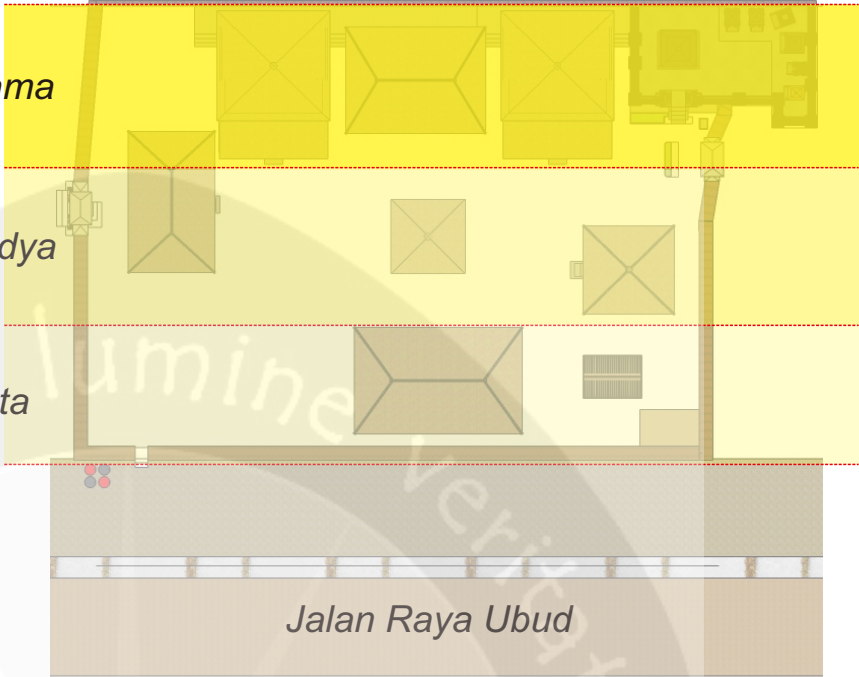
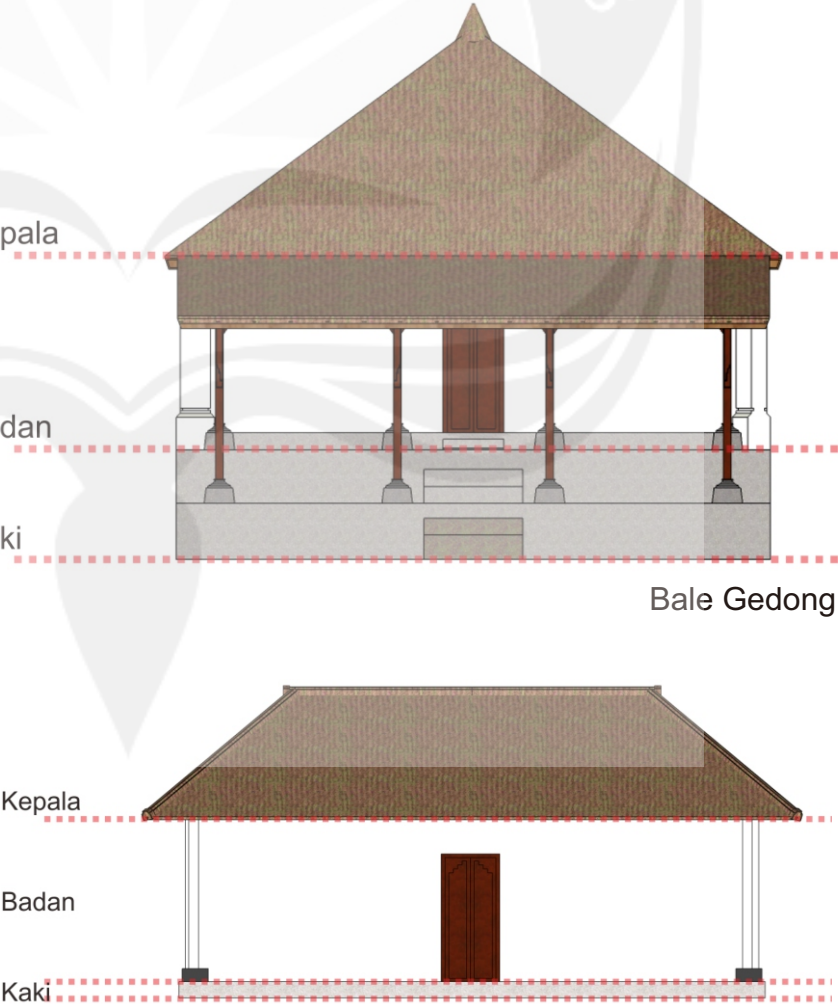
<div>Waktu</div> <div>Unsur</div>	Masa Awal
Morfologi skala Mezo (konsep Tri Mandala)	 <p>The diagram illustrates a village layout in the early period, organized into three horizontal levels: <i>Utama</i> (top, yellow), <i>Madya</i> (middle, light yellow), and <i>Nista</i> (bottom, beige). The layout shows various buildings and structures within these levels. At the bottom, a road is labeled <i>Jalan Raya Ubud</i>.</p>
Morfologi skala Mezo (konsep Tri Angga)	 <p>The diagram shows two types of traditional houses, each divided into three parts: <i>Kepala</i> (head), <i>Badan</i> (body), and <i>Kaki</i> (feet).</p> <p>The first house is labeled <i>Bale Gedong</i>. It features a steep, gabled roof with a decorative finial, supported by four pillars. The structure is elevated on a raised platform.</p> <p>The second house is labeled <i>Bale Suci</i>. It has a lower, more rectangular roof with a central entrance, supported by two pillars. It is also elevated on a raised platform.</p>



<div>Waktu</div> <div>Unsur</div>	Masa Awal
Morfologi skala Mikro (Karakter Bangunan Bali)	<div data-bbox="651 280 1513 810">  </div> <div data-bbox="1321 819 1513 855"> Bale Gedong </div> <div data-bbox="651 974 1513 1404">  </div> <div data-bbox="1369 1420 1513 1456"> Bale Suci </div>

<div>Waktu</div> <div>Unsur</div>	Masa Awal
Morfologi skala Mikro (Denah Bangunan)	<div data-bbox="721 275 1404 315"></div> <div data-bbox="746 425 1375 1211"><p>R. Tidur</p></div> <div data-bbox="1329 1263 1517 1299"><u>Bale Gedong</u></div> <div data-bbox="662 1424 1530 2000"><p>R. Persiapan Upacara Adat</p></div> <div data-bbox="1385 2033 1522 2069"><u>Bale Suci</u></div>

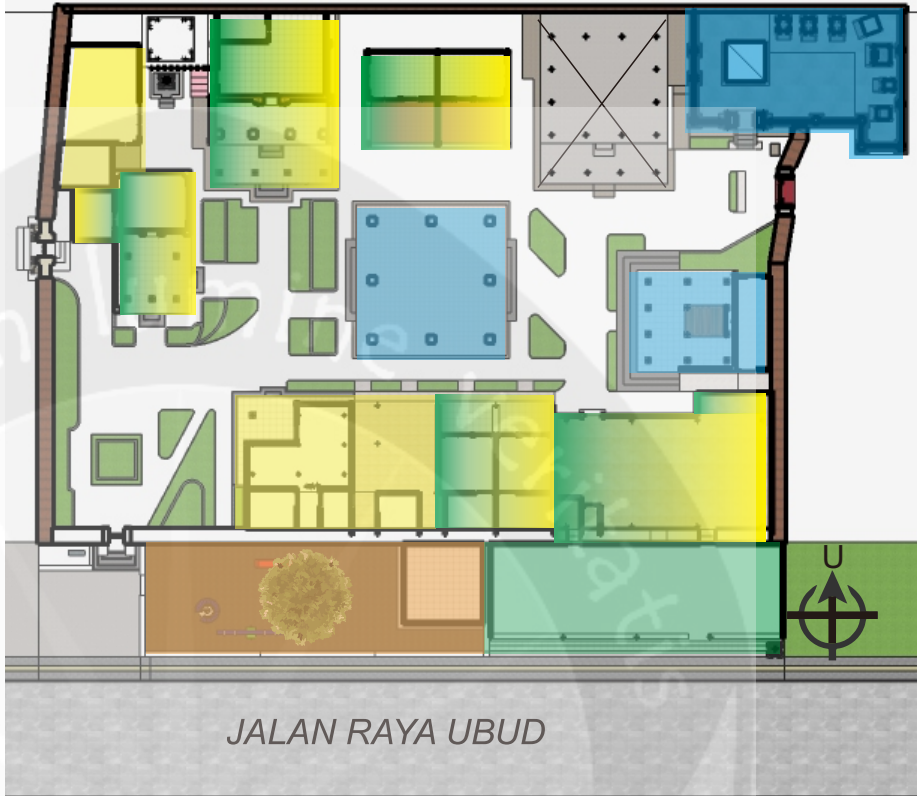
Waktu	Masa Ida Tjokorda Raka Sudharsana
Unsur	
Tipologi	- residential, cultural & commercial
	<div><p><i>JALAN RAYA UBUD</i></p><p>U</p></div> <div><div>Governmental</div><div>Cultural</div><div>Residential</div><div>Commercial</div><div>Educational</div></div> <div><div> </div><div>Denah Palebahan Saren Kangin Delodan</div></div>

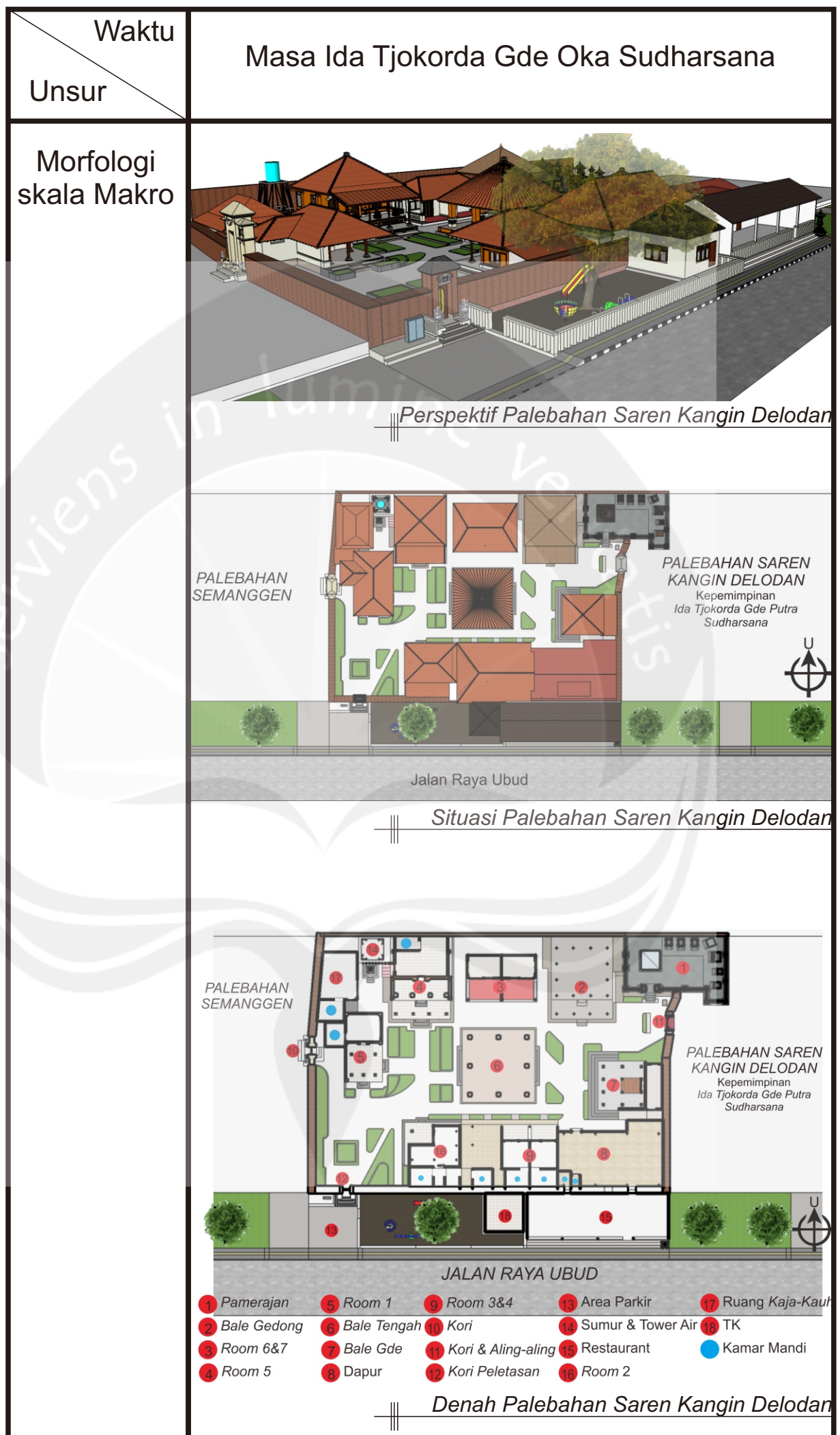
Waktu	Masa Ida Tjokorda Raka Sudharsana																
Unsur																	
Morfologi skala Makro	<div></div> <div>Perspektif Palebahan Saren Kangu Delodan</div> <div></div> <div>Situasi Palebahan Saren Kangu Delodan</div> <div></div> <div><table><tr><td>1 Pamerajan</td><td>4 Bale Gedong</td><td>7 Bale Gde</td><td>11 Kori & Aling-aling</td></tr><tr><td>2 Bale Gedong</td><td>5 Bale Loji</td><td>8 Jineng</td><td>12 Akses menuju jalan Raya Ubud</td></tr><tr><td>3 Bale Kaja</td><td>6 Bale Tengah</td><td>9 Bale Delod</td><td>13 Ruang Usaha</td></tr><tr><td></td><td></td><td>10 Kori</td><td></td></tr></table></div> <div>Denah Palebahan Saren Kangu Delodan</div>	1 Pamerajan	4 Bale Gedong	7 Bale Gde	11 Kori & Aling-aling	2 Bale Gedong	5 Bale Loji	8 Jineng	12 Akses menuju jalan Raya Ubud	3 Bale Kaja	6 Bale Tengah	9 Bale Delod	13 Ruang Usaha			10 Kori	
1 Pamerajan	4 Bale Gedong	7 Bale Gde	11 Kori & Aling-aling														
2 Bale Gedong	5 Bale Loji	8 Jineng	12 Akses menuju jalan Raya Ubud														
3 Bale Kaja	6 Bale Tengah	9 Bale Delod	13 Ruang Usaha														
		10 Kori															

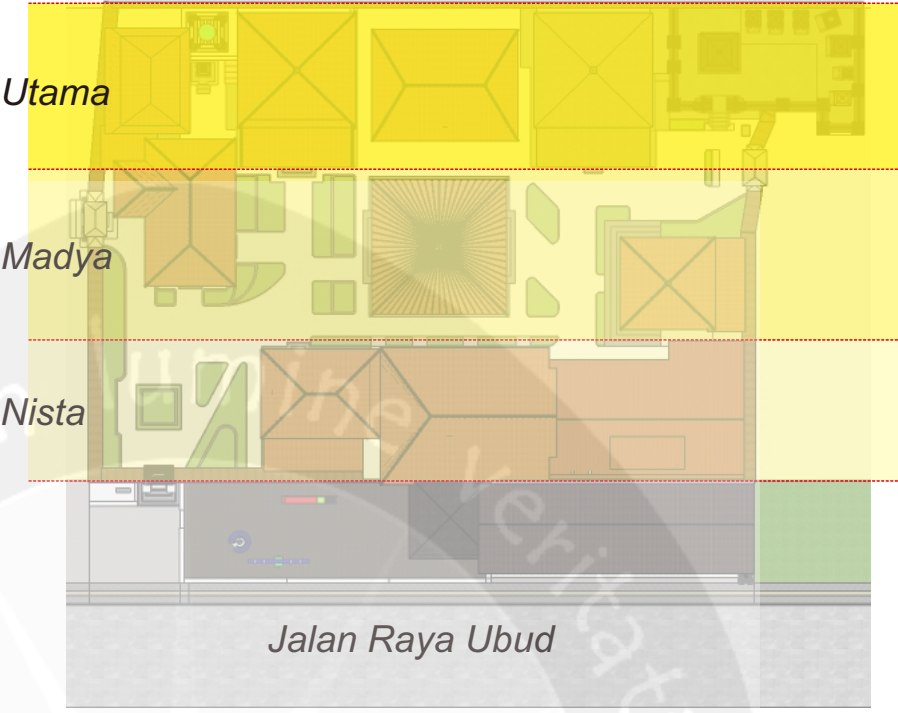
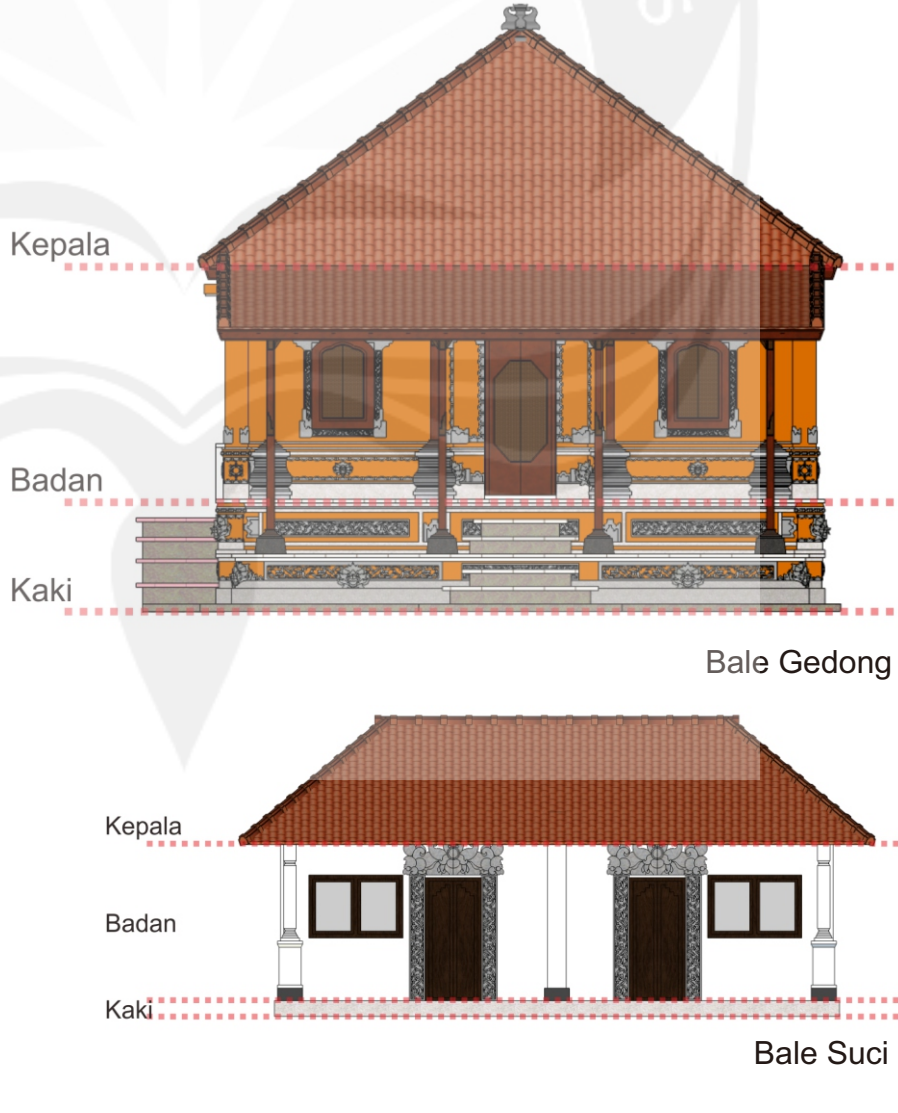
<div>Waktu</div> <div>Unsur</div>	Masa Ida Tjokorda Raka Sudharsana
Morfologi skala Mezo (konsep Tri Mandala)	 <p><i>Utama</i></p> <p><i>Madya</i></p> <p><i>Nista</i></p> <p><i>Jalan Raya Ubud</i></p>
Morfologi skala Mezo (konsep Tri Angga)	 <p><i>Kepala</i></p> <p><i>Badan</i></p> <p><i>Kaki</i></p> <p><i>Bale Gedong</i></p> <p><i>Kepala</i></p> <p><i>Badan</i></p> <p><i>Kaki</i></p> <p><i>Bale Suci</i></p>



<div>Waktu</div> <div>Unsur</div>	Masa Ida Tjokorda Raka Sudharsana
Morfologi skala Mikro (Karakter Bangunan Bali)	<div data-bbox="651 280 1513 810">  </div> <div data-bbox="1321 819 1513 855"> Bale Gedong </div> <div data-bbox="651 974 1513 1404">  </div> <div data-bbox="1369 1420 1513 1456"> Bale Suci </div>

<div>Waktu</div> <div>Unsur</div>	Masa Ida Tjokorda Raka Sudharsana
Morfologi skala Mikro (Denah Bangunan)	<div data-bbox="721 275 1404 315"></div> <div data-bbox="746 423 1377 1211"></div> <div data-bbox="1329 1261 1517 1301"><u>Bale Gedong</u></div> <div data-bbox="662 1424 1530 2000"></div> <div data-bbox="1385 2033 1522 2074"><u>Bale Suci</u></div>

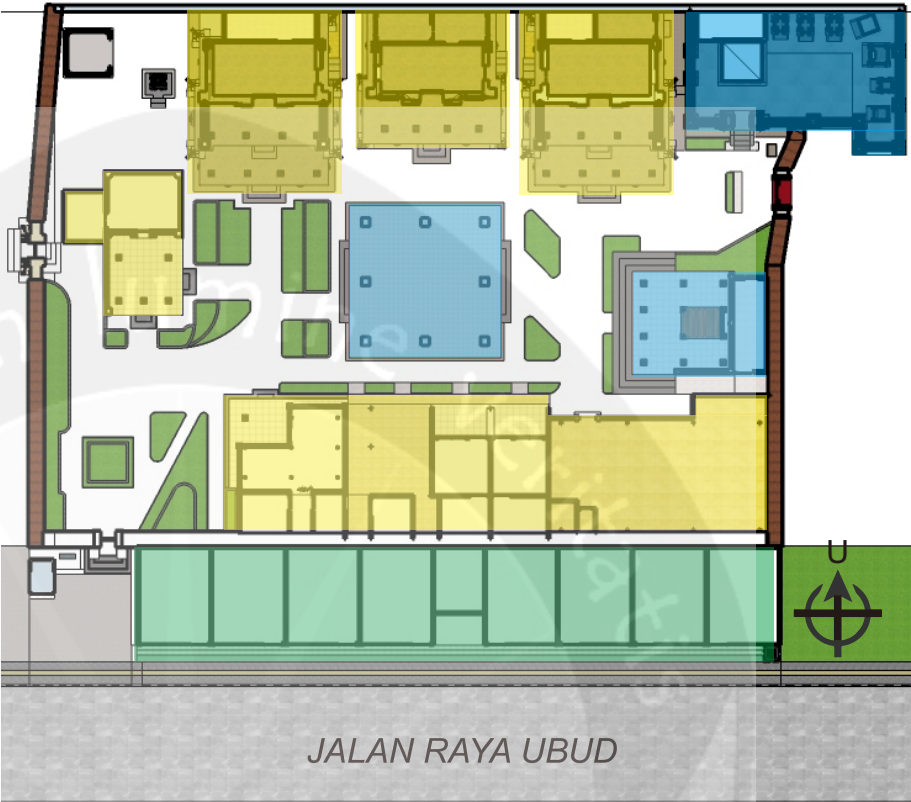
Waktu	Masa Ida Tjokorda Gde Oka Sudharsana
Unsur	
Tipologi	- residential, cultural, commercial & educational
	 <p>JALAN RAYA UBUD</p> <p>Governmental Cultural Residential Commercial Educational</p> <p>Denah Palebahan Saren Kangin Delodan</p>



<div>Waktu</div> <div>Unsur</div>	Masa Ida Tjokorda Gde Oka Sudharsana
<p>Morfologi skala Mezo (konsep Tri Mandala)</p>	 <p><i>Utama</i></p> <p><i>Madya</i></p> <p><i>Nista</i></p> <p><i>Jalan Raya Ubud</i></p>
<p>Morfologi skala Mezo (konsep Tri Angga)</p>	 <p><i>Kepala</i></p> <p><i>Badan</i></p> <p><i>Kaki</i></p> <p>Bale Gedong</p> <p><i>Kepala</i></p> <p><i>Badan</i></p> <p><i>Kaki</i></p> <p>Bale Suci</p>

<p>Waktu</p> <p>Unsur</p>	<p>Masa Ida Tjokorda Gde Oka Sudharsana</p>
<p>Morfologi skala Mikro (Karakter Bangunan Bali)</p>	<div data-bbox="620 259 1509 786">  </div> <p data-bbox="1321 819 1509 853">Bale Gedong</p> <div data-bbox="620 1039 1509 1509">  </div> <p data-bbox="1369 1543 1509 1576">Bale Suci</p>

<div>Waktu</div> <div>Unsur</div>	<div>Masa Ida Tjokorda Gde Oka Sudharsana</div>
<div>Morfologi skala Mikro (Denah Bangunan)</div>	<div data-bbox="710 280 1441 1216"> <p>The floor plan of Bale Gedong is a rectangular room with a grid pattern. It features a large central bedroom labeled 'R. Tidur' and a smaller bathroom labeled 'Kamar Mandi' at the top. The room has orange walls and a grey floor. There are several windows and doors indicated by lines and symbols. A pink rectangular area is visible on the left side of the room.</p> </div> <div data-bbox="1316 1256 1520 1301"> <p><u>Bale Gedong</u></p> </div> <div data-bbox="719 1406 1497 1921"> <p>The floor plan of Bale Suci is a rectangular room with a grid pattern. It is divided into two equal bedrooms, both labeled 'R. Tidur'. The room has white walls and a red floor. There are windows and doors indicated by lines and symbols.</p> </div> <div data-bbox="1372 2027 1528 2072"> <p><u>Bale Suci</u></p> </div>

Waktu	Masa Ida Tjokorda Gde Batur Sudharsana
Unsur	
Tipologi	- residential, cultural, & commercial
	 <p>JALAN RAYA UBUD</p> <p>Governmental Cultural Residential Commercial Educational</p> <p>Denah Palebahan Saren Kangin Delodan</p>

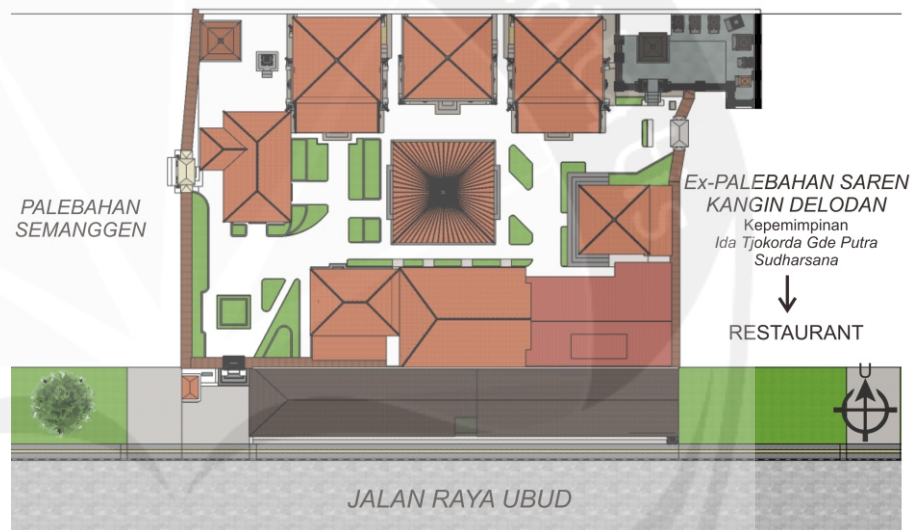
Waktu
Unsur

Masa Ida Tjokorda Gde Batur Sudharsana

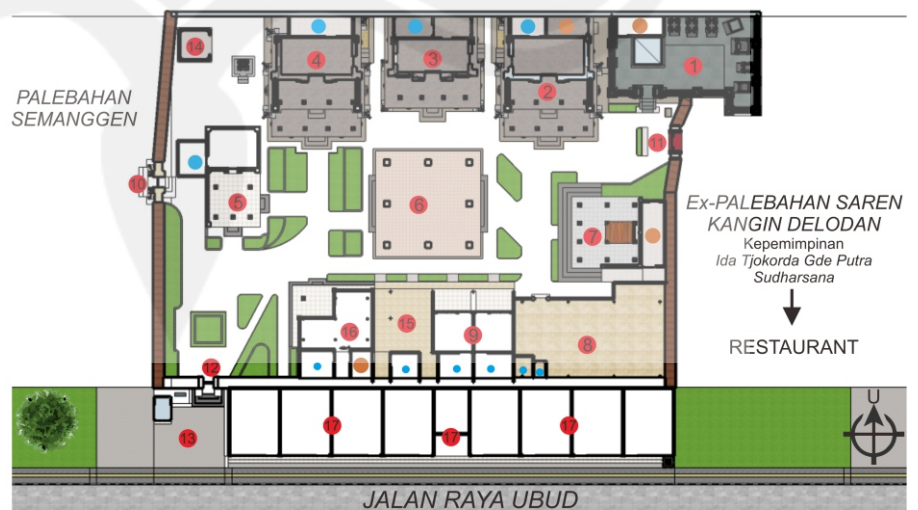
Morfologi
skala Makro



Perspektif Palebahan Saren Kangin Delodan

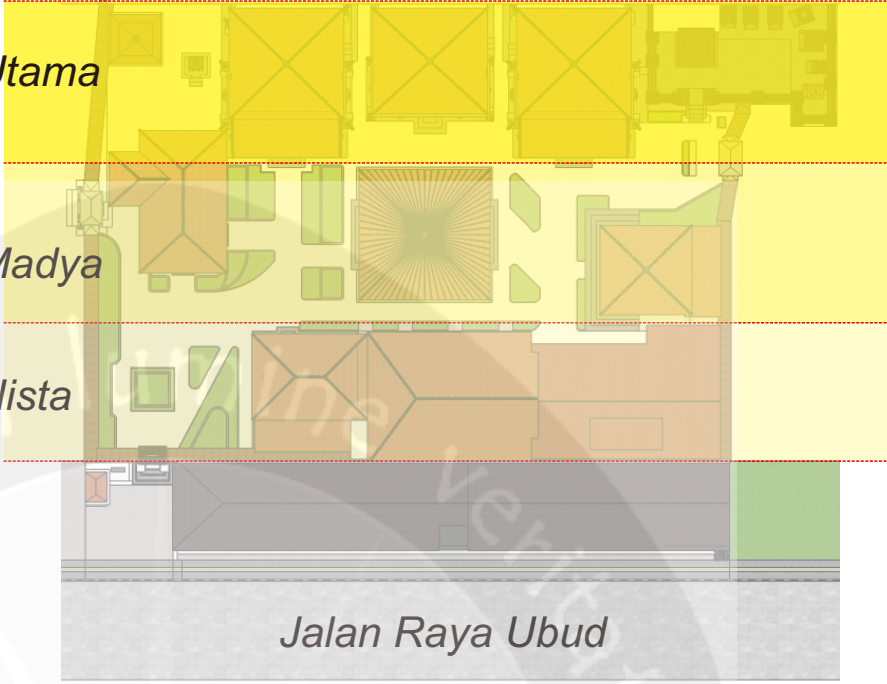
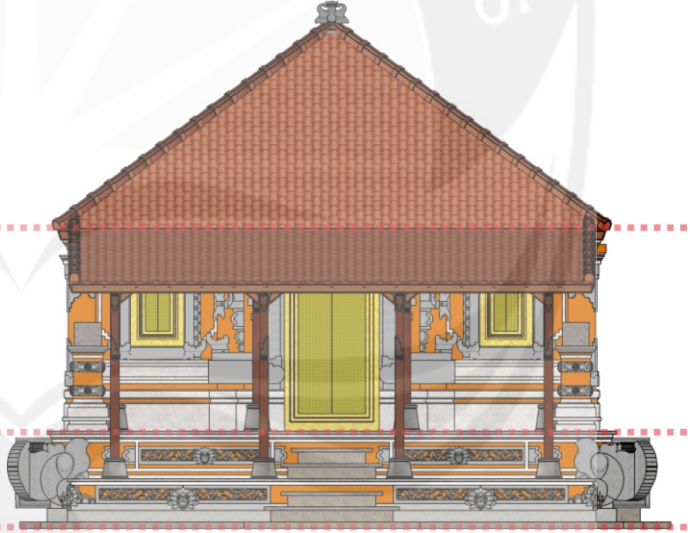
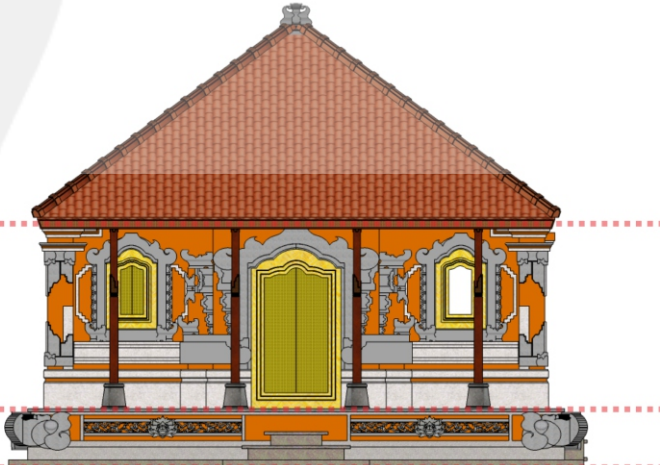




Situasi Palebahan Saren Kangin Delodan

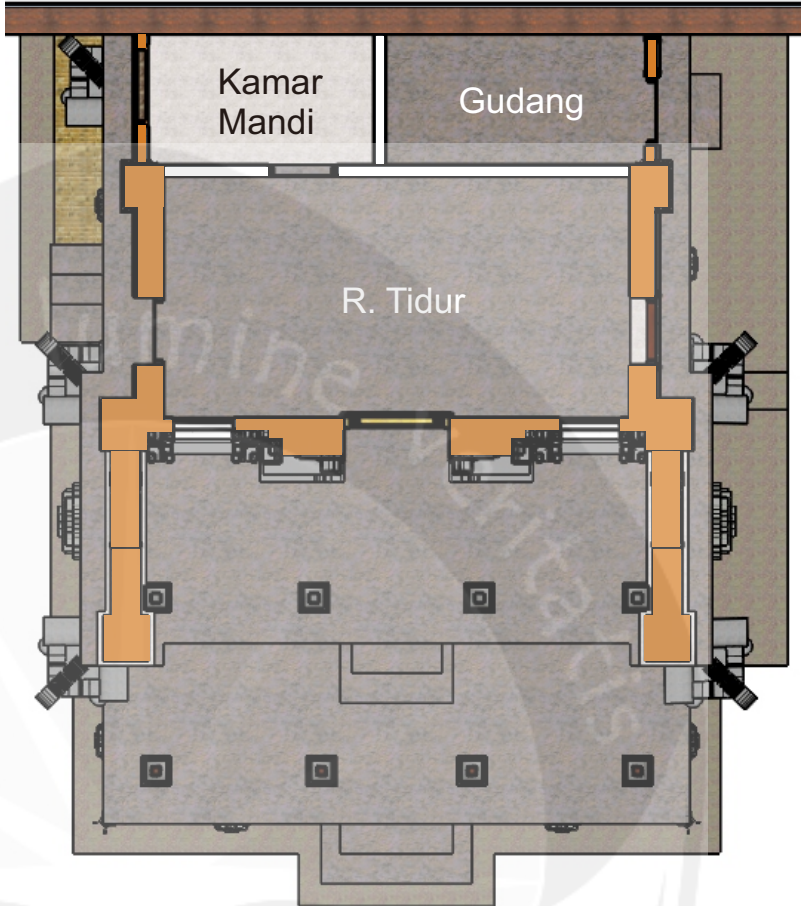
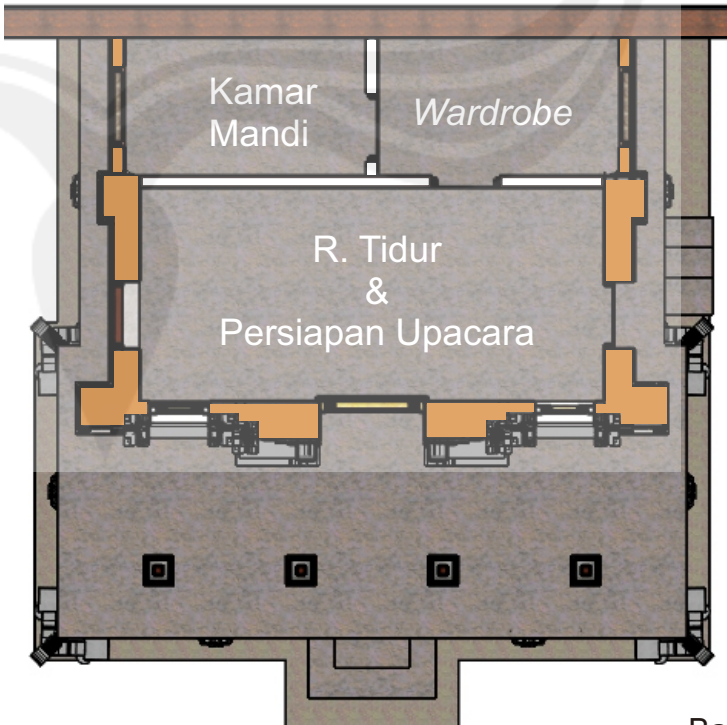


- | | | | | |
|---------------|---------------|-----------------------|----------------------|----------------|
| 1 Pamerajan | 5 Bale Loji | 9 Room 3 & 4 | 13 Area Parkir | 17 Toko |
| 2 Bale Gedong | 6 Bale Tengah | 10 Kori | 14 Sumur & Tower Air | 18 Kamar Mandi |
| 3 Bale Suci | 7 Bale Gde | 11 Kori & Aling-aling | 15 Ruang Makan | 19 Gudang |
| 4 Bale Gedong | 8 Dapur | 12 Kori Peletasan | 16 Room 2 | |

Denah Palebahan Saren Kangin Delodan

<div>Waktu</div> <div>Unsur</div>	<div>Masa Ida Tjokorda Gde Batur Sudharsana</div>
<div>Morfologi skala Mezo (konsep Tri Mandala)</div>	<div> <div>Utama</div> <div>Madya</div> <div>Nista</div>  <div>Jalan Raya Ubud</div> </div>
<div>Morfologi skala Mezo (konsep Tri Angga)</div>	<div> <div>Kepala</div> <div>Badan</div> <div>Kaki</div>  <div>Bale Gedong</div> <div>Kepala</div> <div>Badan</div> <div>Kaki</div>  <div>Bale Suci</div> </div>

<p>Waktu</p> <p>Unsur</p>	<p>Masa Ida Tjokorda Gde Batur Sudharsana</p>
<p>Morfologi skala Mikro (Karakter Bangunan Bali)</p>	<div data-bbox="630 257 1508 790">  </div> <p data-bbox="1321 819 1508 857">Bale Gedong</p> <div data-bbox="630 891 1508 1505">  </div> <p data-bbox="1369 1541 1508 1579">Bale Suci</p>

Waktu	Masa Ida Tjokorda Gde Batur Sudharsana	
Unsur		
Morfologi skala Mikro (Denah Bangunan)	 <p>Bale Gedong</p>  <p>Bale Suci</p>	